



**People Power Filipina
& Reformasi Indonesia:**
*Catatan Kritis dari Perspektif
Ekonomi-Politik*

B. HERRY-PRIYONO

Pengantar: **Trias Kuncahyono**



People Power Filipina
&
Reformasi Indonesia

Catatan Kritis dari Perspektif
Ekonomi-Politik

B. Herry-Priyono



People Power Filipina & Reformasi Indonesia

Catatan Kritis dari Perspektif Ekonomi-Politik

Copyright© 2022, B. Herry-Priyono

Pertama kali diterbitkan dalam bahasa Indonesia

oleh Penerbit Buku Kompas, 2022

PT. Kompas Media Nusantara

Jl. Palmerah Selatan 26-28

Jakarta 10270

e-mail: buku@kompas.com

Editor: RBE Agung Nugroho & Sigit B. Khrisna

Desain Sampul: Wiko

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

xxiv + 272 (296 hlm)., 15cm x 23 cm

ISBN 978-623-346-400-0

ISBN 978-623-346-401-7 (PDF)

KMN 582212270

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH ix
PENGANTAR | Revolusi Rakyat Belum Selesai
Trias Kuncahyono — *Wartawan Senior,*
Penulis Buku Turki, Revolusi Tak Pernah Henti..... xiii

BAGIAN PERTAMA

MENEROPONG FILIPINA

PASCA-PEOPLE POWER 19861

- Sketsa “People Power” Filipina3
- Marcos dan Kekuasaannya 7
- Perpecahan dan Kudeta dalam Proses Transisi Menuju Demokrasi (1) 14
- Perpecahan dan Kudeta dalam Proses Transisi Menuju Demokrasi (2)..... 20
- Oligarki Tradisional dan Kelas Menengah27
- Agenda Pemberontakan dalam Retorika Honasan..... 34
- Bantuan Multilateral dan Pembenahan Birokrasi Filipina 41
- Tiga Tahun “People Power” Filipina..... 48
- 4,5 Tahun “People Power” Filipina: Krisis Militer dan Konstitusi57

- Tantangan Pemerintahan Aquino 62
- Lima Tahun "People Power" Filipina:
Mencari Orang Kuat 67
- Enam Tahun "People Power" Filipina72
- Pengadilan Marcos 79

BAGIAN KEDUA

INDONESIA MENUJU REFORMASI 1998.....85

- Tanah sebagai Masalah 87
- Barometer Persatuan Bangsa..... 93
- Hak Asasi dan Pembangunan..... 98
- Agama di Titik Simpang104
- Antara Negara dan Agama.....110
- Kepada Psikolog(i)116
- Diana dan Politik Cinderella 122
- Jangka Panjang yang Hilang..... 127

BAGIAN KETIGA

INDONESIA PASCAREFORMASI 1998133

- Tabir Tragedi Mei 1998.....135
- Bangsa Sesudah Orde Baru..... 139
- Sesudah Dekonstruksi Negara144
- Kepada Manajer Republik.....149
- Kepemimpinan Republik..... 155
- Paradoks Kepemimpinan.....169
- Negeri Para Bintang 175
- Keadaban Publik180
- Uang dan Kekuasaan Adalah Kembar Siam,
Sebuah Analisis Pemilu..... 185
- Hantu Orde Baru Kuasa Amnesia
dalam Ilmu-ilmu Sosial di Indonesia188
- "Habitus" Baru, Refleksi Akhir Tahun199
- Proyek Indonesia, Memasuki Tahun 2007 204

- Mencari Pemimpin Republik 209
- Jalan Paradoks Sjahrir 219
- Pada Mulanya Adalah PancaSila 223
- Mendidik Ulang Kewargaan 228
- Momen Para Relawan Politik 234
- Bangsa Lupa Diri 240
- Manajemen Belok Kanan..... 246

SUMBER NASKAH252

INDEKS.....255

TENTANG PENULIS..... 271

Bila antara Anyer dan Jakarta menyimpan sejuta cerita, antara *People Power* Filipina 1986 dan Reformasi Indonesia 1998 tersimpan sejuta kisah membara. Di sini, Herry-Priyono tampil menjadi pemandu yang secara menyenangkan mengantar kita melihat detail masalah yang perlu diperhatikan.

Perjalanan hidupnya telah mengantar dia untuk menyaksikan dari dekat denyut revolusi di Manila itu. Dia pun menulis refleksi tentangnya saat studi bidang Ekonomi-Politik dan Sosiologi di Manila.

Dan, dia juga menyaksikan dan melibati jalannya Reformasi 1998 di Tanah Air.

Sungguh, dia seolah hadir melakukan studi perbandingan dua negara yang menghadapi perubahan besar dengan berbagai aspek di dalamnya. Hal itu terjadi begitu saja karena saat artikel-artikel itu ditulis tentu saja tak ada sebuah *grand design* membuat buku seperti tersaji sekarang.

Dari situ, kita melihat ada titik-titik persamaan masalah yang dihadapi dua negeri serumpun ini, mulai dari supremasi sipil atas militer, masalah kemiskinan di perkotaan, korupsi-kolusi-nepotisme, pengangguran, utang luar negeri, salah urus negara oleh pemerintahan otoriter, otonomi daerah, perbedaaan kepentingan dalam gerakan massa dengan spontanitas dan segala maksud elemen-elemen yang berbeda di dalamnya, *land reform*, oligarki kekuasaan yang berusaha kembali. Tentu dengan ciri khas kerumitan masing-masing yang disuguhkan secara elok sebagai hasil ketajaman pisau analisisnya.



DR. B. HERRY-PRİYONO (1960-2020) bertugas sebagai dosen dan Ketua Program Studi Magister Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara selama hampir 20 tahun. Ia mendalami filsafat, teologi, teori ekonomi, politik dan sosial, serta ekonomi-politik di Jakarta, Manila, Yogyakarta, dan London. Pada 1998, ia menerima penghargaan *The Robert McKenzie Prize* dari London School of Economics and Political Science, Inggris untuk prestasi akademiknya. Publikasinya berupa buku, bagian buku, dan artikel dimuat di berbagai jurnal, majalah, dan surat kabar nasional dan internasional. Ia juga aktif dalam gerakan advokasi kaum miskin kota seraya melakukan analisis sosial. Ia wafat pada usia 60 tahun di akhir Desember 2020. Sampai hari-hari terakhir hidupnya, ia membagi keterlibatan dalam dunia akademik dan dunia gerakan.



buku@kompas.com

@BukuKOMPAS

Penerbit Buku Kompas

@bukukompas

SOCIAL SCIENCES



9 786233 464000
Harga P. Jawa Rp 99.000

ISBN 978-623-346400-9
ISBN 978-623-346401-7 (PDF)
ISBN 978-623-346402-4



072212285